

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis berkesimpulan bahwa :

Penyelenggaraan ibadah haji indonesia melibatkan tugas-tugas pokok baik dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah dengan tanggung jawab dan kewenangan mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan kriteria, bidang dan kewenangannya masing-masing.

Pada prinsipnya pelayanan jamaah calon haji di Kementerian Agama Kota Solok berjalan cukup lancar walaupun masih ada kekurangan disana-sini akan tetapi tidak menjadi penghalang bagi petugas seksi PHU karena dalam pelayanannya jamaah calon haji tetap diberi kemudahan dalam proses haji di Kementerian Agama Kota Solok. Dan juga masih bisa diatasi oleh para petugas seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kota Solok dan instansi yang terkait dalam membantu penyelenggaraan haji.

1. Strategi pelayanan Kantor Kementerian Agama Kota Solok khususnya seksi PHU merupakan proses rencana bantuan utama dalam kebaikan yang bermanfaat dan saling menghasilkan satu sama lain juga bersifat menyeluruh dan terintegrasi berisikan sasaran dan program baik jangka panjang maupun jangka pendek yang dirumuskan berdasarkan keunggulan dan kelemahan instansi guna menghadapi peluang dan ancaman dari luar. Strategi yang diterapkan seksi PHU diantaranya:

- a. Memberikan pra pelayanan terpadu satu pintu untuk mempermudah jamaah calon haji dalam proses pendaftaran haji dan tidak harus bolak balik antar bank dan kantor Kementerian Agama Kota Solok.
 - b. Memberikan kebebasan kepada jamaah calon haji dalam memilih KBIH untuk bimbingan manasik haji agar jamaah calon haji mendapatkan kenyamanan dan kepuasan dalam bimbingan manasik haji, karena seksi PHU di Kementerian Agama Kota Solok tidak pernah dan tidak diperbolehkan berpihak kepada satu KBIH saja.
 - c. Kementerian Agama Kota Solok khususnya seksi penyelenggaraan haji dan umrah selalu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar mengenai proses keberangkatan haji. Sehingga adanya sosialisasi ini, masyarakat tidak ragu lagi mengenai hal yang berkaitan dengan proses keberangkatan haji.
 - d. Kementerian Agama Kota Solok selalu memberikan kemudahan kepada setiap jamaah calon haji dalam memilih BPS-BPIH mana yang diinginkan untuk membuka tabungan haji, sehingga dalam hal ini tidak ada unsur paksaan dari Kementerian Agama Kota Solok.
2. Pelayanan haji Kantor Kementerian Agama Kota Solok khususnya seksi PHU sudah cukup baik karena pada pelaksanaannya telah diterapkan sesuai dengan teori dan praktek, baik itu dari segi administrasi, dokumentasi, transportasi, kesehatan, konsumsi dan pembinaan manasik haji.

- a. Pelayanan administrasi seksi PHU di Kementerian Agama Kota Solok sudah cukup maksimal, karena banyak memberi kemudahan kepada calon jamaah haji baik itu dari segi pengarahan dan penjelasan yang diberikan mudah dipahami calon jamaah. Proses pendaftaran juga diberikan kemudahan dengan memberikan pra pelayanan terpadu satu pintu.
- b. Pelayanan dokumentasi seksi PHU di Kantor Kementerian Agama Kota Solok, jamaah calon haji dibantu dalam pembuatan paspor. Kementerian Agama Kota Solok juga sudah menjalin kerja sama dengan pihak imigrasi agar dalam pelayanan jamaah calon haji lebih mudah dan memuaskan.
- c. Pelayanan transportasi seksi PHU di Kementerian Agama Kota Solok, yaitu transportasi jamaah calon haji dari tempat asal menuju embarkasi maupun debarkasi di sediakan oleh pemerintah daerah dan biaya transportasi juga ditanggung pemerintah daerah.
- d. Pelayanan konsumsi terhadap jamaah calon haji menggunakan dana optimalisasi yang di transfer dari pusat ke Kanwil, Kanwil ke Kantor Kementerian Agama Kota Solok pada bagian Penyelenggaraan Haji dan Umroh lalu diberikan ke KUA. Dana optimalisasi ini digunakan untuk konsumsi jamaah haji yang mengikuti bimbingan manasik baik itu di Kota maupun di KUA. Selain itu jamaah calon haji juga mendapatkan konsumsi saat

berkumpul di Embarkasi Padang, tetapi dana dari konsumsi tersebut berasal dari pemerintah daerah.

- e. Pelayanan dalam pembinaan manasik haji di Kementerian Agama Kota Solok terbagi atas, bimbingan manasik masal dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Solok yang pelaksanaannya 2 kali 8 jam pembelajaran dan bekerja sama dengan ulama-ulama kota pendidikan orang dewasa, bimbingan manasik klasikal dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) di masing-masing kecamatan, yang pelaksanaannya 8 kali 32 jam pelajaran dan bimbingan manasik di masing-masing KBIH yang boleh dipilih oleh jamaah calon haji.

B. Saran

Akhirnya penulis hanya dapat memberikan sedikit saran yang mudah-mudahan dapat memberikan input (masukan) kepada Kantor Kementerian Agama Kota Solok.

Penerapan pelayanan Kantor Kementerian Agama Kota Solok khususnya penyelenggaraan haji dan umroh sudah baik atau maksimal salah satunya adalah dengan adanya pelayanan yang diberikan kepada para jamaah dari karyawan perusahaan yang mempunyai kualitas yang lebih dengan memberikan bimbingan serta arahan lebih insentif agar menimbulkan kesan dan kepuasan bagi jamaah calon haji.

1. Pada proses pendaftaran calon jamaah haji, penulis harap wacana mengenai pengadaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) segera

diresmikan di Kementerian Agama Kota Solok dan fasilitas yang dibutuhkan dapat terpenuhi, walaupun pada saat sekarang pelaksanaannya telah dilakukan tetapi masih dinamakan dengan Pra Pelayan Terpadu Satu Pintu.

2. Untuk ruangan seksi penyelenggaraan haji dan umrah di Kementerian Agama Kota, saran penulis agar lebih memperluas ruangnya supaya dalam penataan ruangan lebih mudah dan tidak menghambat dalam penetapan strategi pelayanan haji.
3. Menambahkan sarana dan prasarana berupa perangkat komputer untuk masing-masing petugas seksi PHU agar proses pelayanan haji lebih mudah dan penambahan lemari besar agar dokumentasi SPPH jamaah terletak dengan rapi serta tidak mengurangi keindahan tata ruangan seksi penyelenggaraan haji dan umrah.

UIN IMAM BONJOL
PADANG